

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas**

Metode penelitian merupakan suatu langkah atau kegiatan atau prosedur dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melaksanakan suatu penelitian harus menggunakan dan membutuhkan suatu metode yang tepat. Sebab dengan menggunakan metode yang tepat akan mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Adapun menurut Darmadi (2013, hlm 153) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”.

Secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang timbul dikelas, yang fokus utamanya adalah tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian di uji cobakan dan di evaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut mampu memecahkan masalah yang ada atau tidak ada peningkatan sama sekali.

Menurut Sugiyono (2013, hlm 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tata cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Suhardjono dalam Iskandar (2015, hlm 5) mengatakan bahwa:

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran.

Sedangkan menurut Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm 5) “mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”.

Menurut Iskandar (2015, hlm 6) dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui dikelas tempat dia mengajar sehari-harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran /bidang yang diajarkan.

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pelaku tindakan kelas untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi apa yang sudah terjadi, dan yang dilakukan oleh guru.

## **B. Desain Penelitian**

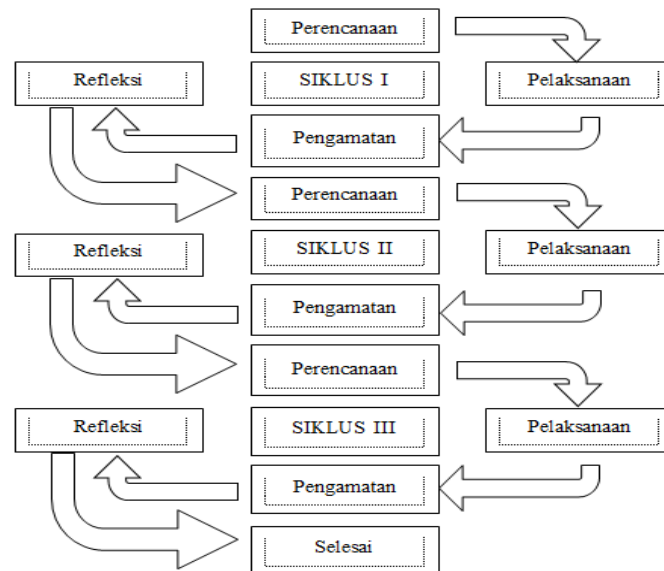
Dalam melakukan penelitian perlu adanya rancangan atau desain penelitian agar memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Dalam desain penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan desain dari Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 23) “menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

Prosedur penelitian ini mengikuti mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.

3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

**Model dasar penelitian tindakan kelas dari Arikunto**

(Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015, hlm 23)

Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model yang bersumber dari Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 23), maka rencana langkah tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

**1. Perencanaan**

Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 23) “mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya”. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

a. Membuat skenario pembelajaran.

“Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm 24) skenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK”.

b. Membuat lembaran observasi.

“Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 24) observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata”.

c. Mendesain alat evaluasi.

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Menurut Suwrano dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 24) alat evaluasi atau sering di sebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka.

Perencanaan yaitu suatu rencana untuk dilaksanakannya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab, hasil belajar dan keterampilan siswa.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Tahapan ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat, yang berlangsung di dalam kelas. Arikunto memaparkan dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 25) hal-hal yang harus di perhatikan guru antara lain:

- a. Apakah ada kesesuaian antara pelaksana dengan perencanaan.
- b. Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancer.
- c. Bagaimanakah situasi proses tindakan.
- d. Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat
- e. Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

## **3. Pengamatan Observasi**

Melalui pengamatan kita dapat mendapatkan sebuah data siswa, “Pengamatan adalah proses mencermati jalanya pelaksanaan tindakan” Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm 25). Kegiatan ini merupakan pelaksanaan atau realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti pada saat tahap perencanaan. Pada proses pengamatan ini peneliti mencatat semua hal yang berhubungan dengan aspek yang menjadi fokus penelitian di kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

## **4. Refleksi**

Releksi digunakan untuk melakukan perbaikan dan perencanaan pada pembelajaran selanjutnya. “Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa” Arikunto dalam Dadang Iskandar & Narsim (2015, hlm 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap obervasi akan dievaluasi dan dianalisis.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diambil oleh peneliti ini adalah peserta didik kelas V SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung. Dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Adapun alasan ditetapkannya subjek penelitian ini karena sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013 khususnya di kelas V sehingga dapat memudahkan

peneliti melakukan penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi sementara peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dikelas V ini hasil belajarnya sangat rendah, kurangnya sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab serta masih rendahnya keterampilan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan diadakan penelitian ini, maka peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sikap percaya diri, peduli dan bertanggung jawab serta meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan nilai KKM yang di tentukan yaitu 75.

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama Siswa Kelas VA SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung**

NO	Nama Siswa	L/P
1	Adellia Zalianty	P
2	Adika Tegar Putra	L
3	Ali Rafy Ramadhan	L
4	Amelia Lestari	P
5	Angga Saputra	L
6	Arga Saepuloh	L
7	Aulia Rahmayanti	P
8	Cantika Nisabillah	P
9	Cheryl Fahiya Cifana	P
10	Dela Novi Khasana	P
11	Dina Fuji Aryanti	P
12	Pathur Razaq	L
13	Haffid Alhusni	L
14	Hafidz Dzulfiqar	L
15	Haris Akbar Maulana	L
16	Kantil Rinjani	P
17	Legistha Gumilang	P
18	Muhamad Rauzan Fikri	L
19	Muhammad Rizqii Alfaadhil	L
20	Muhammad Zaid	L
21	Muhammad Zaidan Firaz	L
22	Rahmadanti Septiyanti	P
23	Rama Jaya Nugraha	L
24	Rifki Akbar Perkasa	L
25	Septian Dika	L
26	Wildan Chandra Maulana	L
27	Muhammad Reidzan Sidiq	L
28	Rahmah Triansyah	P
29	Andika	L
30	Cintami Nurahmadhan	P
31	Asriyani Rahmadhani	P
32		

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dihasilkan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah kegiatan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah disediakan di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Adapun variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi, dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proses* variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan di kelas V SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar, meningkatkan sikap percaya diri, pedulian tanggung jawab serta meningkatkan keterampilan siswa di kelas V SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung pada subtema Organ Gerak Hewan.

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti. Berikut ini profil SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung (Sumber dari Kepala Sekolah SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung):

Nama : SDN Bojong Koneng 114  
 NPSN : 20245119  
 Alamat : Jalan Bojongkoneng No. 38  
 Kode Pos : 40125  
 Desa/Kelurahan : Sukapada  
 Kecamatan/Kota (LN) : Cibeunying Kidul  
 Kab.-Kota/Negara (LN) : Bandung  
 Provinsi/Luar Negeri (LN) : Jawa Barat  
 Status Sekolah : Negeri  
 Waktu Penyelenggaraan : Pagi – Siang  
 Jenjang Pendidikan : SD

#### 4. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Bojong Koneng 114 Kota Bandung semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 pada Subtema Organ Gerak Hewan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Kegiatan	Pelaksanaan dalam Bulan/Minggu															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat surat izin penelitian																
2.	Menyusun instrumen penelitian																
3.	<b>Pelaksanaan Siklus I</b>																
	Perencanaan																
	Pelaksanaan																
	Observasi																
	Refleksi																
	<b>Pelaksanaan Siklus II</b>																
	Perencanaan																
	Pelaksanaan																
	Observasi																
	Refleksi																

	<b>Pelaksanaan Siklus III</b>																				
	Perencanaan																				
	Pelaksanaan																				
	Observasi																				
	Refleksi																				
4.	Pengolahan hasil penelitian																				
5.	Penyusunan laporan penelitian																				
6.	Persiapan ujian sidang skripsi																				

(Sumber: M. Fadli Farobbi, 2018)

## D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setiap siklus, dimulai dengan siklus pertama hingga siklus terakhir. Data yang diperoleh yaitu data dari hasil belajar siswa melalui lembar evaluasi. Sedangkan data pengamatan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di dapatkan dari guru dan pengamat, untuk memantau sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### a. Tes

Menurut Arikunto dalam Saikhoni (2015, hlm 25) menyatakan, "Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti".

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm 49) menjelaskan bahwa:

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda dan isian singkat.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 49) mengemukakan bahwa "tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan



mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Menurut Solikan (2011, hlm 1) juga menegaskan bahwasannya

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Sebagai alat pengumpul informasi atau data, tes harus dirancang secara khusus. Kekhususan tes terlihat dari bentuk soal tes yang digunakan, jenis pertanyaan, rumusan pertanyaan yang diberikan, dan pola jawabannya harus dirancang menurut kriteia yang telah ditetapkan. Demikian juga waktu yang disediakan untuk menjawab pertanyaan serta pengadministrasian tes juga dirancang secara khusus. Selain itu aspek yang ditekankanpun terbatas. Biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kekhususan-kekhususan tersebut berbeda antara satu tes dengan tes yang lain. Tes ini dapat berupa pertanyaan tertulis, wawancara, pengamatan tentang unjuk kerja fisik, checklist, dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat di pahami bahwa tes merupakan suatu cara atau instrumen untuk memperoleh informasi ketercapaian hasil belajar siswa. Biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Tes juga suatu bahan evaluasi individu ataupun kelompok yang mempunyai standar objektif untuk mengamati satu atau lebih karakteristik seseorang yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Menurut Afrillian (2017, hlm 98) “tujuan tes dalam pembelajaran adalah menyediakan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diambil keputusan mengenai tindak lanjut apa yang harus dilakukan terhadap siswa”.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian pemahaman siswa selama proses pembelajaran, sehingga dapat diambil keputusan mengenai tindak lanjut apa yang harus dilakukan.

#### **b. Non Tes**

Teknik nontes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Sehingga teknik ini dilakukan lewat pengamatan secara teliti dan tanpa menguji peserta didik. Non tes biasanya dilakukan untuk mengukur hasil belajar

yang berkenaan dengan soft skill, terutama yang berhubungan dengan apa yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik dari apa yang diketahui atau dipahaminya. Nontes merupakan penilaian yang dilakukan dengan tanpa “menguji” peserta didik, melainkan dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara sistematis (observasi), wawancara, menyebarkan angket, dan meneliti dokumen. (Pramono, 2014, hlm 194).

### **1). Observasi**

Menurut Margono dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 50) mengemukakan bahwa

Teknik observasi yang digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat objek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan tidak yang diperlukan.

Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana dalam Suardeyasari (2010, hlm 9) adalah “suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati”.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a). Observasi Perencanaan Pembelajaran**

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian lembar observasi ini di isi oleh observer atau guru kelas yang mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **b). Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diawasi oleh observer atau guru kelas saat berlangsungnya pembelajaran, untuk melihat kelebihan dan kekurangan peneliti dalam mengelola kelas serta mencocokkan tahapan yang disiapkan oleh peneliti sebelum pembelajaran dilakukan dengan kondisi langsung pada saat kegiatan pembelajaran, apakah sesuai atau tidak.

#### **c). Observasi Sikap Percaya Diri Siswa**

Perubahan dari setiap individu siswa diamati dan ditulis oleh peneliti melalui lembar penilaian sikap percaya diri yang telah disusun atau dirancang

oleh peneliti. Apakah kondisi awal dan kondisi akhir siswa pada kegiatan pembelajaran ada perubahan dari sikap percaya diri siswa yang muncul.

d). Observasi Sikap Peduli Siswa

Perubahan dari setiap individu siswa diamati dan ditulis oleh peneliti melalui lembar penilaian sikap peduli yang telah disusun atau dirancang oleh peneliti. Apakah kondisi awal dan kondisi akhir siswa pada kegiatan pembelajaran ada perubahan dari sikap peduli siswa yang muncul.

e). Observasi Sikap Tanggung Jawab

Perubahan dari setiap individu siswa diamati dan ditulis oleh peneliti melalui lembar penilaian sikap tanggung jawab yang telah disusun atau dirancang oleh peneliti. Apakah kondisi awal dan kondisi akhir siswa pada kegiatan pembelajaran ada perubahan dari sikap tanggung jawab siswa yang muncul.

f). Observasi Keterampilan Siswa

Perubahan dari setiap individu siswa diamati dan ditulis oleh peneliti melalui lembar penilaian keterampilan yang telah disusun atau dirancang oleh peneliti. Apakah kondisi awal dan kondisi akhir siswa pada kegiatan pembelajaran ada perubahan pada keterampilan siswa yang muncul.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi merupakan aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2). Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

Menurut Sugiyono (2010, hlm 194) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

### **3). Dokumentasi**

Menurut Nawawi dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 50) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Sedangkan menurut Sugiyono dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 51) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumentasi adalah sebuah data kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan video. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan pembelajaran, foto saat diskusi, foto lokasi sekolah serta foto hasil belajar siswa.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih dipercaya atau semakin kredibel apabila didukung oleh autobiografi, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

## **2. Instrumen Penelitian**

### **a. Tes**

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal *posttest* di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I**  
**Subtema Organ Gerak Hewan**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan dalam bentuk PG Mengetahui dan menyebutkan fungsi alat gerak pada manusia dan hewan.	PG	10	1-3
		4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	Disajikan dalam bentuk PG Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.	PG	10	4
2	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.	Disajikan dalam bentuk PG Menunjukkan ide pokok pada sebuah Paragraf	PG	10	5-7
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan, tulis, dan visual.	Disajikan dalam bentuk PG Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.	PG	10	8
3	SBdp	3.1 Memahami gambar cerita	Disajikan dalam bentuk PG Menceritakan cerita yang terdapat pada gambar cerita.	PG	10	9
		4.1 Membuat gambar cerita	Disajikan dalam bentuk PG Membuat susunan dan rangkaian gambar cerita.	PG	10	10

### Soal *pretest* dan *posttest* Siklus I

1. Organ gerak hewan dan manusia memiliki kesamaan, manakah yang dinamakan alat gerak hewan dan manusia?
  - a. alat gerak aktif
  - b. alat gerak aktif dan pasif
  - c. Alat gerak pasif
  - d. Bukan A,B,C
  
2. Hewan dan manusia juga memilikialat gerak yang sama, contoh alat gerak hewan dan manusia adalah?
  - a. kaki
  - b. mulut
  - c. mata
  - d. tangan
  
3. Bagian tubuh mana yang membuat ikan dapat bergerak?
  - a. mata
  - b. perut
  - c. mulut
  - d. ekor dan sirip
  
4. Fulan mendapatkan tugas dari gurunya untuk membuat model alat gerak pada hewan, tetapi Fulan lupa mencatat apa saja yang harus dibawa. Menurut kalian, alat apa yang bisa membuat atau menggambar model alat gerak pada hewan?
  - a. piring, sendok, penggaris
  - b. handpone, laptop, pensil
  - c. pensil, penggaris, buku gambar
  - d. kunci, pensil, buku gambar
  
5. Apa yang dimaksud dengan ide pokok?
  - a. gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf.
  - b. kalimat tanya yang sering muncul di suatu paragraf
  - c. perbedaan kata yang terkandung dalam paragraf
  - d. rangkuman dari penggalan paragraf.
  
6. “Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya”.

Paragraf diatas yang mengandung *ide pokok* adalah...

- a. makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan
  - b. sebagian atau seluruh bagian tubuhnya
  - c. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan
  - d. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
7. “Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya”.

Paragraf diatas yang mengandung *kalimat pengembang* adalah...

- sebagian atau seluruh bagian tubuhnya
- Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
- Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh.
- . Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan

8. “Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air”.

Paragraf diatas yang mengandung *ide pokok* adalah...

- habitat ikan adalah air
- Ikan memiliki sistem gerak yang unik
- Sistem gerak pada ikan berbeda
- hewan vertebrata

9.



Perhatikan gambar diatas, kalimat apa yang tepat untuk menceritakan gambar tersebut?

- Edo menyakiti kelinci dan tidak mau bermain bersama
- Edo dan kelinci itu saling berdiam dan tidak peduli
- Kelinci asyik bermain sendiri, Sedangkan Edo hanya melihatnya saja
- Edo ikut berlarian mengejar kelinci dan Edo menirukan gerakan kelinci

10.



Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangannya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.

1



Edo senang sekali. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci di kandang kelinci milik Pak Rudi.

2



Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.

3

Coba urutkan rangkaian gambar di atas, sehingga membuat suatu kalimat cerita

- 1, 2, 3
- 2, 1, 3
- 1, 3, 2
- 3, 2, 1

**Kunci Jawaban Soal pretest dan posttest Siklus I**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. A | 7. C  |
| 3. D | 8. B  |
| 4. C | 9. D  |
| 5. A | 10. C |

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II**  
**Subtema Organ Gerak Hewan**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	PPKn	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.	PG	10	1-2
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	PG	10	3-4
2	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.	Disajikan dalam bentuk PG	PG	10	5
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan, tulis, dan visual.	Disajikan dalam bentuk PG	PG	10	6
3	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya	Disajikan dalam bentuk PG Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis	PG	10	7-8



		terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, komunikasi, serta transportasi	Indonesia			
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial budaya, komunikasi, serta transportasi	Disajikan dalam bentuk PG Mempresentasikan kondisi geografis pulau-pulau yang ada di Indonesia.	PG	10	9-10

### Soal *pretest* dan *postest* Siklus II

- Menghormati dan menghargai tentang perbedaan agama setiap manusia, memberi kebebasan dalam memeluk agama antar manusia, merupakan nilai Pancasila yang ke
  - 2
  - 4
  - 3
  - 1
- Contoh nilai yang terkandung dalam sila ke 5 adalah
  - sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain
  - tidak peduli dengan sesama
  - ingin menang sendiri
  - bahagia di atas penderitaan orang lain

3.



Berdasarkan gambar diatas, nilai sila Pancasila ke

- 2
- 3
- 1
- 5

4. Yang tidak mencerminkan nilai-nilai sila pancasila yaitu
  - a. berkelahi
  - b. memberi makanan yang tidak layak makan
  - c. memberikan pertolongan disaat ada orang yang membutuhkan pertolongan
  - d. tidak peduli dengan lingkungan sekitar
5. “Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat...”

Paragraf diatas yang mengandung *ide pokok* adalah...

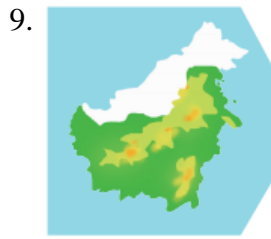
- a. masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat
  - b. gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
  - c. masyarakat akan sering melakukan silaturahmi
  - d. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati
6. “ Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan...”

Paragraf diatas yang mengandung *kalimat pengembang* adalah...

- a. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan
  - b. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong
  - c. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama.
  - d. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama
7. Pak Joko dan keluarganya tinggal di daerah pegunungan, pekerjaan yang cocok untuk Pak Joko yang tinggal di daerah pegunungan adalah
 

a. Pekerja kantor	c. Nambak ikan
b. Nelayan	d. Bertani atau berkebun
  8. Nelayan atau pencari ikan biasanya mereka hidup di daerah
 

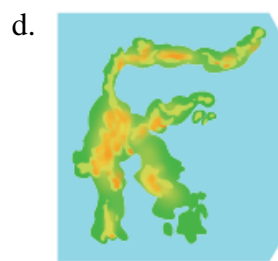
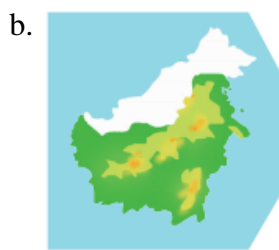
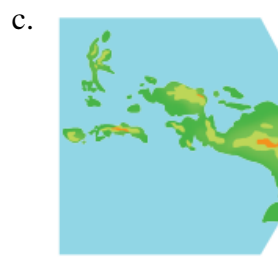
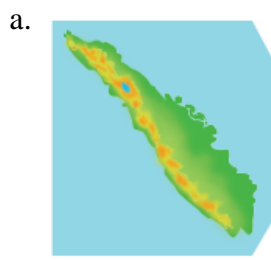
a. Pantai	c. Pegunungan
b. Gurun pasir	d. Hutan



Perhatikan gambar di atas, itu merupakan gambar pulau

- a. Jawa                      c. Kalimantan  
b. Sumatera                d. Bali

10. Berikut adalah gambar Pulau Sulawesi, yaitu



### Kunci Jawaban Soal *pretest* dan *posttest* Siklus II

1. D                      6. C  
2. A                      7. D  
3. B                      8. A  
4. C                      9. C  
5. B                      10. D

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III**  
**Subtema Organ Gerak Hewan**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan	Disajikan dalam bentuk PG Menyebutkan ciri-ciri hewan	PG	10	1-3

		manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	vertebrata dan avertebrata.			
		4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	Disajikan dalam bentuk PG Membuat bagan tentang ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.	PG	10	4
2	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.	Disajikan dalam bentuk PG Menunjukkan ide pokok pada sebuah Paragraf	PG	10	5-7
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan, tulis, dan visual.	Disajikan dalam bentuk PG Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.	PG	10	8
3	SBdp	3.1 Memahami gambar cerita	Disajikan dalam bentuk PG Menjelaskn cerita yang terdapat pada gambar.	PG	10	9
		4.1 Membuat gambar cerita	Disajikan dalam bentuk PG Membuat cerita yang berbetuk gambar.	PG	10	10

### Soal pretest dan posttest Siklus III

1. Sebutkan ciri-ciri hewan avertebrata, antara lain
  - a. susunan syarafnya berada di perut, memiliki rangka luar
  - b. bernafas menggunakan paru-paru
  - c. tidak memiliki telinga
  - d. suka berubah warna dikalau merasa terancam

2. Hewan manakah yang termasuk hewan avertebrata, **kecuali**
  - a. siput
  - b. cumi-cumi
  - c. cacing
  - d. kambing
3. Fungsi utama dari kaki perut pada siput adalah
  - a. Untuk menyimpan makanan
  - b. Bergerak dan berpindah tempat
  - c. Untuk bernafas
  - d. Untuk berkembang biak
4. Apayang dimaksud dengan hewan avertebrata
  - a. hewan yang berkembang biak dengan bertelur
  - b. hewan yang mampu bersembunyi
  - c. hewan yang tidak memiliki tulang belakang
  - d. hewan yang aktif di malam hari
5. Ide pokok biasanya berada di .... paragraf
  - a. awal
  - b. akhir
  - c. awal dan akhir
  - d. pertengahan
6. “Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lambat, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya”.

Paragraf di atas yang mengandung **ide pokok** adalah...

- a. Meskipun siput berjalan lambat, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus.
  - b. Siput adalah sang pengembara yang mandiri
  - c. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas
  - d. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya
7. Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa. Kupu-kupu bisa terbang sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat ketika musim dingin tiba. Kupu-kupu akan kembali lagi menempuh jarak ribuan kilometer ketika musim semi tiba. Meskipun demikian, kupu-kupu tidak bisa terbang apabila suhu tubuhnya di bawah 30 derajat celcius.

Paragraf di atas yang mengandung **kalimat pengembang** adalah...

- a. Meskipun demikian, kupu-kupu tidak bisa terbang apabila suhu tubuhnya di bawah 30 derajat celcius.
- b. Kupu-kupu akan kembali lagi menempuh jarak ribuan kilometer ketika musim semi tiba.
- c. Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa.

- d. Kupu-kupu bisa terbang sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat ketika musim dingin tiba.
8. “Kupu-kupu adalah hewan yang lucu. Warnanya indah dan menarik. Banyak orang menyukainya. Dia terbang dan hinggap pada bunga-bunga. Badannya kecil, namun memiliki sayap yang lebar. Sukakah kamu pada kupu-kupu?”

Paragraf diatas yang mengandung *ide pokok* adalah...

- a. Kupu-kupu adalah hewan yang lucu  
 b. Warnanya indah dan menarik. Banyak orang menyukainya  
 c. Dia terbang dan hinggap pada bunga-bunga.  
 d. Badannya kecil, namun memiliki sayap yang lebar

9.



Perhatikan gambar diatas, kalimat apa yang tepat untuk menceritakan gambar tersebut?

- a. Edo menyakiti kelinci dan tidak mau bermain bersama  
 b. Edo dan kelinci itu saling berdiam dan tidak peduli  
 c. Kelinci asyik bermain sendiri, Sedangkan Edo hanya melihatnya saja  
 d. Edo ikut berlarian mengejar kelinci dan Edo menirukan gerakan kelinci

10.



Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangannya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.

1



Edo senang sekali. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci di kandang kelinci milik Pak Rudi.

2



Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.

3

Coba urutkan rangkaian gambar di atas, sehingga membuat suatu kalimat cerita

- a. 1, 2, 3  
 b. 2, 1, 3  
 c. 1, 3, 2  
 d. 3, 2, 1

### Kunci Jawaban Soal *pretest* dan *posttest* Siklus III

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. B  |
| 2. D | 7. D  |
| 3. B | 8. A  |
| 4. C | 9. D  |
| 5. C | 10. C |

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM (100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir  
 JS : Jumlah Skor  
 SM : Skor Maksimal  
 100 : Skala Penilaian

#### b. Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

- 1). Instrument Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.6**

**Format Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	

<b>Jumlah Skor</b>	.....	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots$		

**Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)**

<p>Kriteria :</p> <p>5 = Sangat Baik</p> <p>4 = Baik</p> <p>3 = Cukup</p> <p>2 = Kurang</p> <p>1 = Sangat Kurang</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 2) Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.7**

**Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	



5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i> .	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	
<b>Jumlah Skor</b>		.....	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

**Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)**

<p>Kriteria :</p> <p>5 = Sangat Baik</p> <p>4 = Baik</p> <p>3 = Cukup</p> <p>2 = Kurang</p> <p>1 = Sangat Kurang</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3) Instrumen Observasi Penilaian Sikap

**Tabel 3.8**  
**Instrumen Penilaian Sikap Percaya Diri**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																								Jumlah Skor	Nilai Akhir				
		Berani Tampil di Depan Kelas				Berani Berpendapat				Berani mencoba hal baru				Berani memimpin				Menyampaikan kritik				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal dipapan tulis						Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S			B	M	M	SM
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M			T	T	B	M
1																															
2																															
3																															
4																															
5																															

**Tabel 3.9**  
**Instrumen Penilaian Sikap Peduli**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																												Jumlah Skor	Nilai Akhir				
		Membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki				Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah				Melerai teman yang berselisih (bertengkar)				Menjenguk teman yang sakit						Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S						
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1																																			
2																																			
3																																			
4																																			
5																																			

**Tabel 3.10**  
**Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																																Jumlah Skor	Nilai Akhir								
		Menyelesaikan tugas yang diberikan				Mengakui kesalahan				Melaksanakan kewajiban				Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				Mengerjakan tugas dengan tepat waktu				Berppartisipasi dalam kegiatan sekolah				Mengakui kesalaahn				Tindakan dalam mengatasi masalah dalam kelompok						Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan							
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S										
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M			T	T	B	M				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																																											
2																																											
3																																											
4																																											
5																																											

**Keterangan:**

**Tabel 3.11**  
**Skor Penilaian Sikap**

NO	Skor	Kriteria
1.	4	Sudah Membudaya
2.	3	Mulai Berkembang
3.	2	Mulai Terlihat
4.	1	Belum Terlihat

**Tabel 3.12**  
**Nilai Akhir Penilaian Sikap**

NO	Interval	Konversi	Kategori
1.		A	Sangat Baik
2.		B	Baik
3.		C	Cukup
4.		D	Perlu Bimbingan

## 4) Instrumen Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.13**  
**Instrumen Penilaian Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Keterampilan Menyajikan Kemampuan Menagamati, Menanya, dan Mencoba												Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Bahasa yang jelas, logis dan sistematis				Karya yang Estetis				Tindakan Anak Beriman dan Berakhlak Mulia					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

**Kriteria:**

4 = sangat baik, apabila sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan

3 = baik, apabila baik dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan

2 = cukup, apabila cukup dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan

1 = perlu bimbingan, apabila perlu bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pernyataan

**Pengolahan Data:**

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (12)}} \times 100$$

**Keterangan:**

NA = Nilai Akhir

JS = Jumlah Skor

ST = Skor Total

Skala = 100

### c. Instrumen Wawancara

1). Pedoman wawancara dengan guru sebelum pembelajaran

**Tabel 3.14 Pedoman wawancara dengan guru sebelum pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu mengajar di SDN 114 Bojongkoneng?	
2	Berapa lama ibu mengajar dikelas V?	
3	Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelas ibu saat ini?	
4	Bagaimana hasil belajar siswa dikelas pada pembelajaran tematik?	
5	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi kepada siswa?	
6	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran?	
7	Model pembelajaran apa yang ibu ketahui?	
8	Apa model pembelajaran yang sering ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	
9	Bagaimana respon siswa terhadap model yang ibu terapkan pada pembelajaran tematik?	
10	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	

## 2) Pedoman wawancara dengan guru setelah pembelajaran

**Tabel 3.15 Pedoman wawancara dengan guru setelah pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk di pahami oleh siswa?	
2	Apakah dengan penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok?	
3	Apakah dengan penerapan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> aktif dalam proses pembelajaran?	
4	Apakah dengan penerapan model <i>problem based learning</i> siswa berani mengemukakan jawabannya?	
5	Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?	

**d. Dokumentasi**

Kamera di gunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga di buat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga gurubeserta observer.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data di lakukan sejak awal melakukan kegiatan penelitian. Dicatat atau di dokumentasikan setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang di amati atau diteliti, situasi dan suasana kelas



atau lapangan, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, serta hubungan siswa dengan lingkungan sekolah.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan diuraikan analisis kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran di analisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
- b. Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah di berikan sesuai dengan data yang diperoleh.

#### 2. Analisis data kuantitatif

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

- a. Analisis Data Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran.

**Tabel 3.16**  
**Format Penilaian Observasi RPP dan PP**  
**Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2018, hlm.25)**

<p>Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
<p>Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$

**Tabel 3.17**  
**Konversi Nilai**  
**Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2018, hlm.29)**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

b. Analisis Data Sikap Percaya Diri, Tanggung Jawab Dan Peduli

**Tabel 3.18**  
**Konversi nilai**  
**Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2018, hlm.29)**  
**Predikat penilaian sikap**

No.	Skor	Kriteria
1.	4	Sudah Membudaya
2.	3	Mulai Berkembang
3.	2	Mulai Terlihat
4.	1	Belum Terlihat

Cara menghitung penilaian sikap:

$$\text{Jumlah Skor} = \text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor}}$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.19**  
**Konversi Nilai Sikap**

NO	Interval	Konversi	Kategori
1.		A	Sangat Baik
2.		B	Baik
3.		C	Cukup
4.		D	Perlu Bimbingan

Setelah diperoleh nilai sikap percaya diri, peduli, dan tanggung jawab siswa, selanjutnya adalah mencari presentase ketuntasan nilai sikappercaya diri, peduli dan tanggung jawab siswa setiap siklus, dilakukan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

c. Menganalisis Hasil Pretest Dan Posttest

a. Penilaian

Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Posttest dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 3.20**  
**Pedoman Penskoran**

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.21**  
**Konversi Nilai**

**Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

#### d. Analisis Penilaian Keterampilan

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa skala bertingkat (*rating score*). Skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah psikomotor kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.22**  
**Konversi Nilai**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

(Sumber : Nadia Ulfa, 2017, hlm 75)

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahap-tahap yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Menurut Nur Hamim dan Husniyatus dalam Ulfa (2017, hlm 78) “Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus”.

Penelitian tindakan kelas direncanakan oleh peneliti melalui 3 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dua kali pembelajaran dimana alokasi waktu setiap pembelajaran yaitu 6x35 menit. Pada per siklus yang dilaksanakan mengacu pada perubahan yang terjadi didalam pembelajaran, agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dari segi proses ataupun nanti hasilnya. Dengan seperti itu peneliti berharap mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang di dalamnya terdapat 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor pada saat di dalam kelas. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini

masih ditemukan permasalahan atau target yang tidak tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki.

Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti :

### **1. Observasi Awal (Pra Tindakan untuk Mengidentifikasi Masalah)**

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan dengan cara observasi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Perlunya penelitian pendahuluan ini adalah untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas V terutama pada pembelajaran yang menggunakan metode *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini, kemudian akan dilakukan perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

### **2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari pertumbuhan sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan keterampilan siswa serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Problem Based Learning*, Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan tiga siklus. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Siklus III merupakan perbaikan jika masih ada kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang kedua. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

**a. Perencanaan ( *Planning* )**

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap percaya diri, peduli tanggung jawab dan rendahnya hasil belajar serta keterampilan siswa dalam mata pelajaran/ tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan pada siswa kelas V, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 114 Bojong Koneng Kota Bandung. Tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru lainnya serta melakukan diskusi dengan guru dan kepala sekolah mengenai akan dilaksanakannya penelitian.
- 2) Permintaan izin dan kerjasama dengan siswa kelas V SDN 114 Bojong Koneng Kota Bandung.
- 3) Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kota Bandung untuk melaksanakan penelitian.
- 4) Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung untuk melaksanakan penelitian.
- 5) Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk melaksanakan penelitian.
- 6) Setelah mendapat persetujuan dari berbagai pihak, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan guru selama ini, kondisi kegiatan pembelajaran, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- 7) Selanjutnya mengidentifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran didalam kelas yang perlu adanya perubahan agar lebih baik.

- 8) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*.
- 9) Menetapkan indikator pencapaian.
- 10) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, LKS, Bahan ajar, Media dll)
- 11) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar analisis RPP, format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, soal-soal test, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian.

**b. Tindakan (*action*)**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa.

Tahap ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu :

**Siklus I**

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan *Problem Based Learning*
- 3) Melakukan observasi keefektifan model *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi *observer* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 5) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.



- 6) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus II.

### **Siklus II**

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus II tidak terjadi.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- 5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti
- 6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 7) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- 8) Melakukan kegiatan refleksi siklus II untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* untuk pelaksanaan pada siklus III.

### **Siklus III**

- 1) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus II.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran agar kekurangan dan penghambat yang ada pada siklus III tidak terjadi.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan memberikan pemahaman

mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.

- 4) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- 5) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan peneliti
- 6) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- 7) Menganalisis yang diperoleh dari hasil observasi mengenai proses dan hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

#### c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- 1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Problem Based Learning*.
- 2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *discovery learning*
- 3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah dilakukan. Jika ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian

tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II, dan seterusnya.

Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus III Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam III Siklus.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan di dapatkan hasil rata-rata 2,8 – 4,0 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap hasil belajar hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Jika hasil belajar siswa mencapai 80% memiliki kategori baik. Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *post test* dan *pre test* dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 75 (sesuai KKM yang ditentukan SDN Bojong Koneng 114)

Aspek yang dinilai dalam penelitian hasil belajar diperoleh dari tes tertulis, yakni bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SDN Bojong Koneng 114. Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal setiap siklus untuk *post test* dan *pre test*. Presentase indikator keberhasilan untuk afektif dan psikomotor yakni adanya peningkatan 80%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian hasilnya di analisis. Jika setelah di analisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar

siswa dalam Subtema Organ Gerak Hewan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.